# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING/JARAK JAUHDALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI TAKLIM PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAMANGKATAN 2020DI MASA PANDEMIK COVID 19

SKRIPSI

DiajukanKepada Program StudiPengajaran Agama Islam FakultasIlmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia UntukMemenuhi Salah SatuSyaratGunaMemperolehGelarSarjanaPengajaran




Oleh :

Aji Mas Said (14422112)

PROGRAM STUDI PENGAJARAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

**2021**

# Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring/Jarak Jauhdalam Meningkatkan Pemahaman Materi Taklim pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi IslamAngkatan 2020 di Masa Pandemik Covid 19

SKRIPSI

DiajukanKepada Program StudiPengajaran Agama Islam FakultasIlmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah SatuSyaratGunaMemperolehGelarSarjanaPengajaran


Oleh :

Aji Mas Said (14422112)

PROGRAM STUDI PENGAJARAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA


**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Aji Mas Said |
| NIM | : | 14422112 |
| Program Studi | : | Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : | Ilmu Agama Islam |
| Judul Penelitian | : | Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring / Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Taklim Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2020 Di Masa Pandemik COVID 19 |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penuliasan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 07 Agustus 2021 M




Aji Mas Said

**NOTA DINAS**

**Hal : Skripsi**

Kepada **: Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

**di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesiadengan surat nomor : 1446/Dek/DAATI/FIAI/X/2021 tanggal 20 Oktober 2021atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Aji Mas Said

Nomor Pokok/NIMKO : 14422112

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pengajaran Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

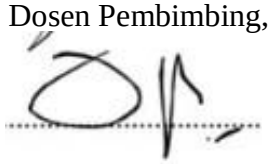
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Daring/Jarak Jauh dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Taklim pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2020 di Masa Pandemik Covid 19

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat ) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Dosen Pembimbing,



Moh. Mizan Habibi ,M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

# PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

| | | |
|---|---|---|
| Hari | : | Sabtu |
| Tanggal | : | 23 Oktober 2021 |
| Nama | : | AJI MAS SAID |
| Nomor Mahasiswa | : | 14422112 |
| Judul Skripsi | : | Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring/Jarak Jauh dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Taklim pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2020 di Masa Pandemik Covid 19 |

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

**Ketua**
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)

**Penguji I**
Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)

**Penguji II**
Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd. (.....)

**Pembimbing**
Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 23 Oktober 2021
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

**Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,**

## MOTTO

**“Pendidikan merupakan pintu peradaban dunia. Pintu tersebut tidak akan terbuka kecuali dengan satu kunci. Yakni seseorang atau sosok Guru yang peduli dengan para Muridnya”**

**~ A.SAID**

**“Tidak ada kata terlambat untuk memulai sesuatu hal selama nyawa masih melekat dengan raga. Yakin dengan diri sendiri serta selalu mengutamakan kedua orang tua dalam segala hal apapun itu.”**

**~A.SAID**

# PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

Orang tua saya bapak Wiyoto dan ibu Saidah yang tidak pernah lupa untuk senantiasa mendoakan untuk kesuksesan anaknya.

Untuk mertua saya Ayah Sahid dan Umik yang selalu mendukung dalam proses pengerjaan skripsi serta telah memberikan amanah putri tersayang untuk saya walaupun saya pada waktu itu belum lulus kuliah.

Saya berterimakasih juga kepada istri dan anak tercinta arin dan zubair yang selalu sabar menemani dari awal hingga akhir dalam pengerjaan tugas ini.

Dan saya sangat berterimakasih kepada Ibu afi dan juga pak Mizan selaku dosen pembimbing yang telah sabar untuk membantu proses pembuatan skripsi ini.

Dan yang terakhir terimakasih untuk teman – teman yang sudah membantu dalam pengerjaan skripsi ini saking banyaknya tidak dapat sya sebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

*Sesuai data terbaru dari World Health Organization (WHO) tanggal 24 April 2021, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19, 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia hal ini menyebabkan pembatasan aktivitas di luar rumah tak terkecuali pembelajaran materi taklim di Universitas Islam Indonesia (UII Yogyakarta) menerapkan pembelajaran daring dalam mengatasi hal ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara dan efektifitas penggunaan media pembelajaran jarak jauh/daring dalam meningkatkan pemahaman materi taklim pada mahasiswa ekonomi islam angkatan 2020 dan untuk meningkatkan pemahaman materi taklim pada mahasiswa ekonomi islam angkatan 2020. Adapun cakupan penelitian adalah focus kepada penggunaan media daring dan pemahaman materi taklim pada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Angkaan 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun proposal ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif naturalistik, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif. Untuk mengetahui data-data di lapangan maka mempergunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu menggunakan interview (wawancara), observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim di Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, melalui studi pendahualuan berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi diketahui bahwa : proses pembelajaran daring terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Namun, pada proses belajar mengajar ditemukan mahasiswa yang tidak pernah mengikuti pembelajarn daring, mahasiswa yang terlambat dalam pengumpulan penugasan, mahasiswa yang muncul hanya ketika absensi. Pada pembelajaran daring materi taklim masih belum efektif karena masih manyak diantara mahasiswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring masa pandemi covid-19.*



***Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19, Materi Taklim***

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada AllahSWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul :

"Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Daring/Jarak Jauh dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Taklim pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2020 di Masa Pandemik Covid 19", yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini.
Terutama kepada istri saya dan juga keluarga

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan juga kepada orang yang penulishormati, yaitu bapak Mizan selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan
skripsi dengan baik.

Untuk seluruh staf akademik Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesiayang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.Untuk teman-temanku seperjuangan

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna,semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsiini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Yogyakarta, September 2021

Penulis

## DAFTAR ISI


Sampul ..... i
Halaman Pernyataan ..... ii
Pengesahan ..... iii
Nota Dinas ..... iv
Motto ..... v
Persembahan ..... vi
Abstrak ..... viii
Kata Pengantar ..... ix
Daftar Isi ..... xi
Daftar Tabel ..... xiii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Fokus Penelitian ..... 12
C. Pertanyaan Penelitian ..... 12
D. Tujuan Penelitian ..... 12
E. Manfaat Penelitian ..... 13
F. Sistematika Pembahasan ..... 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI ..... 16
A. Kajian Pustaka ..... 16
B. Landasan Teori ..... 23
1. Efektivitas ..... 23
2. Metode Daring ..... 28
3. Majlis Ta'lim ..... 32
BAB III METODE PENELITIAN ..... 36
A.Jenis Penelitian dan Pendekatan ..... 36
B.Tempat dan Lokasi Penelitian ..... 37
C.Informan Penelitian ..... 37
D.Teknik Penentuan Informan ..... 38
E.Teknik Pengumpulan Data ..... 39

F.Keabsahan Data ..... 41
G.Teknik Analisis Data ..... 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 44
A. Hasil Penelitian..... 44
B. Pembahasan ..... 61
BAB V PENUTUP ..... 72
A. Kesimpulan ..... 72
B. Saran ..... 73
Daftar Pustaka ..... 74
Lampiran ..... 78

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Kriteria Keefektifan dan Ketidak efektifan ..... 56
Table 4.2 Daftar Nilai Tugas dan Ujian Kelompok Putra 1
Materi Taklim Fakultas Ekonomi Islam
Universitas Islam Angkatan 2020 ..... 57
Table 4.3 Daftar Nilai Tugas dan Ujian Kelompok Putri 24
Materi Taklim Fakultas Ekonomi Islam
Universitas Islam Angkatan 2020 ..... 58

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Dalam sistem pemerintahan di suatu negara, pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu kemajuan suatu bangsa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan manusia di semua negara khususnya di indonesia. “Pendidikan merupakan cara yang tepat dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Pendidikan juga adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, keolompok, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.”[1]Oleh karenanya pendidikan sangat perlu di kembangkan dan sangat perlu di perhatikan dari berbagai ilmu pengatahuan, baik dari pendidikan nasional dan pendidikan Agama. Karena jika suatu pendidikan yang berkualitas akan memajukan SDM (Sumber Daya Manusia) suatu bangsa dan meningkatkan mencerdaskan suatu bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupunspiritual yang memainkan

[1]Partiwi, Ni Nyoman dkk. *Belajar dan Pembelajaran.* Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018 hal 24

peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis[2]. Dari Pernyataan di atas bahwasannya pendidikan bukan hanya dalam sekedar proses belajar mengajar saja, tetapi di dalam pendidikan terjadi proses pembentukan akhlak atau speasialis sesuai bidang yang di minati oleh anak tersebut.

Salah satu bagian terpenting pendidikan adalah pengajaran. Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar[3]. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas atau proses pengajaran itu berjalan dengan baik, manakala pendidik mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang luas serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama mereka terlibat di dalam proses pengajaran itu, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.

[2]Partiwi, Ni Nyoman dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018 hal 25

[3]Colvin Clark, Ruth & Richard E. Mayer. *E-learning and The Science of Instruction*. San Francisco: United States of America, 2003, hal 35

Pengajaran merupakan suatu aspek kehidupan yang penting dan sangat mendasar bagi pembangunan bangsa di sebuah negara. Dalam penyelenggaraan pengajaran di kampus yang melibatkan guru dan mahasiswa diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran.

Salah satu problematika dalam pelaksanaan pengajaran atau proses belajar dan mengajar saat ini adalah semakin meluasnya penyebaran wabah Virus Corona atau biasa disebut Covid 19 ini. Membuat pemerintah dan seluruh jajarannya harus berfikir keras dalam menangani kasus ini. Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai data terbaru dari World Health Organization (WHO) tanggal 24 April 2021, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19, 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia[4]. Covid-19 merupakan penyakitmenular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, darisatu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung,tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, serta terbatasnya alat pelindung diri (APD)untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untukmemutus rantai penyebaran Covid-19.Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical*

[4]Kemendikbud, Sikapi Covid-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran diakses pada hari10 Agustus pada dari, https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapi-covid19-kemendikbud-terbitkan-dua-suratedaran

*distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tent saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) membuat resah banyak pihak.

Hal ini diatur dalam UU No.6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan yang kemudian dipertegas dengan PP No.21 Tahun 2020 dan Permenkes 9 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar(PSBB).[5]Presiden RI dengan tegas menghimbau masyarakat untuk bekerja dari rumah, ibadah dari rumah dan belajar dari rumah saja. Sehingga hal inilah yang membuat dunia pengajaran menjadi berubah.

Dalam mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang efektif maka pendidik menjadi peran utama dalam menunjang pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini. Kefektivitas pembelajaran dinyatakan efektif apabila tujuandalam pembelajaran tersebut telah tercapai. Efektivitas pembelajaran merupakanstandar yang mencapai suatu tuntutan (kuantitas, kualitas, dan waktu). Yang mana semakin tinggi keberhasilan tuntutan tersebet maka akan semakin tinggi pulatingkat keefektivitasnya. Pendidik berupaya untuk mewujudkan efektivitas prosesbelajar mengajar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya,pendidik dapat memanfaatkan internet serta aplikasi yang mendukung dalam proses pembelajaran pada masa

[5]*JDIH BPK RI* ,"Database peraturan kekarantinaan kesehatan", diakses darihttps://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/90037/uu-no-6-tahun-2018pada 4 mei 2021 pukul 14.17

pandemi covid-19. Namun, dalam penerapannyapembelajaran daring ini belum efektif karena proses pembelajaran yang mulanyadilaksanakan dengan tatap muka kini harus dilaksanakan dengan jarak jauh yang mewajibkan peserta didik belajar dari rumah secara mandiri.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikandalam masa pandemi Covid-19 yang berisikan, sebagai berikut[6] :

1. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksakana untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebanituntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupunkelulusan;
2. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antaralain mengenai pandemi Covid-19;
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari rumah dapat bervariasianatarasiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasu mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
4. Bukti atau produk aktifitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifatkualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Dengan adanya wabah Covid-19 semua elemen yang ada dalam masyarakatkini berubah sekaligus mengalami kerugian. Dalam bidang

[6]Kemendikbud, Sikapi Covid-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran diakses pada hari10 Agustus pada dari, https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapi-covid19-kemendikbud-terbitkan-dua-suratedaran

pendidikan khususnya,semua lembaga pendidikan mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi negeri maupun swasta terpaksa harus dilaksanakan secara darin dimana proses belajar mengajar dilakukan di rumah melalui media telepon seluler.

Metode pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbasi internet yang menata pembelajaran secara mandiri, memberikan materi pembelajaranmelalui media internet tanpa adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran daring tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka yang menjadikan peserta didik dituntut untuk menguasai materi dan mengerjakan petugasan secara mandiri[7]. Selain itu, pada kondisi saat ini teknologi informasi menjadi sangat berperan penting dalam prosesbelajar mengajar pada saat pandemi Covid-19 ini. Dalam penerapan metode pembelajaran daring memaksakan seluruh peserta didik diseluruh dunia denganterpaksa dan sudah menjadi kewajiban untuk mengetahui dan menguasai teknologi agar mutu pendidikan tetap berjalan secara semestinya.

Metode pembelajaran daring mempunyai dampak yang lebih tinggi dari pada pembelajaran secara tatap muka. Banyaknya aplikasi yang terdapat pada smartphone yang dapat diterapkan pada pembelajaran daring masa pandemic covid-19. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam metode pembelajaran daring ialah aplikasi Telegram, WhatsApp,

[7]Widiasworo, Erwin. *Guru Ideal di Era Digital*. Yogyakarta: Noktah, 2019 hal 12-14

Microsoft 365, Google Classroom maupun Zoom Meeting. Dalam aplikasi tersebut, pendidik dapat membuka kelas dan mengundang peserta didik dalam kelastersebut. Pembelajaran daring yang dilaksakan pada aplikasi tersebut dapat berlangsung dengan membagikan materi dan penugasan yang telah berikan pendidik kepada peserta didik. Pendidik dapat memberikan nilai terkait dengan penugasan yang telah dikumpulkan secara tepat waktu, tertib serta disiplin. Penerapan metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 memungkinkanpendidik dan peserta didik dapat melangsungkan proses belajar mengajar secaratatap muka di kelas dengan menggunakan alternative berupa video pembelajaran,power point serta sumber belajar lainnya. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran daring masa pandemi covid-19 melalui aplikasi Telegram, WhatsApp, Microsoft 365, Google Classroom, Zoom Meeting dapat menciptakan suasana belajaryang baru dengan forum diskusi tentang permasalahan yang diberikan oleh pendidik.

Tak terkecuali juga untuk pembelajaran di kalangan perguruan Tinggi. Bagi Universitas Islam Indonesia, solusi dalam keadaan pandemi ini dalam proses belajar mengajar agar tetap berjalan seperti sedia kala adalah dengan menggunakan media pembelajaran dari *electronic* atau *handphone* baik berupa *whatsapp group*, *telegram* maupun *zoom meeting*. Dunia kampus memang sudah tidak asing dengan perkuliahan *online*

karena sering diberlakukan perkuliahan *online* menggunakan media *classroom* atau media lainnya yang menunjang[8].

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah lembaga pendidikan yang memilikitugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran. Sebagai salahsatu lembaga perguruan tinggi Islam tertua di Indonesia, UII hendak menghadirkanpara alumninya menjadi seorang yang dapat mengembangkan, menerapkan danmengamalkan nilai-nilai Islam di masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip berilmuamaliah dan beramal ilmiah yang telah dikenalkan oleh para pendiri dan pendidik di perguruan tinggi hingga saat ini. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan nilai-nilai Islam, berisikan nilai-nilai standar pengembangan keislaman yang disematkan pada aktivitas-aktivitas kemahasiswaan dengan tujuan membentuk karakter dan melahirkan alumni-alumni terdidik dengan akhlak islami.

Salah satu tujuan lahirnya Universitas Islam Indonesia (UII) adalah menjadikan alumninya sebagai sarjana muslim yang memiliki kemampuan dalam bidang keilmuan yang ditekuninya, terlebih setiap individu alumni UII harus mengusai, memahami dan mengamalkan serta mendakwahkan Islamyang menjadi ciri khas UII dalam mengamalkan prinsip berilmu amaliah, beramal ilmiah. Untuk mendukung ke arah tujuan tersebut, sudah semestinya proses belajar di dalamnya harus berorientasikan kepada pemenuhan tujuan institusional

[8]Kuntarto. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 2017, hal 34

Untuk mencapai tujuan UII tersebut aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib bagi mahasiswa jenjang Sarjana merujuk dari Peraturan Rektor UII No. 24 Tahun 2019 tentang Satuan Kredit Partisipasi dan Aktivitas Kemahasiswaan untuk jenjang Sarjana antara lain : Pengembangan Nilai Dasar Islam (PNDI), Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah (PKD), dan Pelatihan Pengembangan Diri (PPD) yang diapresiasi dalam bentuk Satuan Kredit Partisipasi (SKP) dengan total bobot 50 SKP. Salah satu aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib ialah Pengembangan Diri Qurani (PDQ) atau yang biasa disebut Ta'lim. Pengembangan Diri Qur'ani yan selanjutnya disingkat PDQ adalah aktivitas pembinaan keagamaan untuk memberikan pengajaran tentang membaca, tulis dan menghafal al qur'an dengan baik serta kosakata bahasa arab pilihan kepada mahasiswa dengan apresiasi bobot sebanyak 20 SKP untuk jenjang Sarjana[9].Namun, dalam kegiatan taklim yang dilaksanakan satu minggu sekali tatap muka ini menjadi sebuah kendala bagi para muallim/muallimah atau pengajar mahasiswa[10].

Pelaksanaan taklim di Universitas Islam Indonesia adalah salah satu bentuk program dalam mendalami pendidikan islam Pendidikan Islam tidak hanya mentransferkan ilmu pengetahuansaja akan tetapi pendidikan

[9]Khairul Amri. Fungsi Majelis Taklim Dalam Peningkatan Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. 2021 hal 33-35

[10,3] Wawancara dengan Budisetyono, tanggal 1 Juni 2021 di Sekertariat Taklim Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

islam merupakan pendidikan yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai islam, membimbing jasmani dan rohani peserta didik berdasarkan hukum-hukum agama islam, sehingga terbentuk kepribadian seorang muslim yang berdasarkan nilai-nilai agama-agama islam, dapat memilih-memilah, memutuskan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama islam dan bertanggung jawab dengan nilai-nilai islam. Dengan demikian tujuan dari proses pendidikan islam yakni dapat mengubah tingkah laku, kepribadian peserta didik dalam kehidupan seharihari ataupun bermasyarakat menjadi manusia sempurna yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mencapai kesuksesan di dunia dan diakhirat.Tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam UUNo. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.Pendidikan Agama Islam (PAI) di setiap jenjangnya mempunyai kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia[11]

Pelaksanaan taklim secara tatap muka saja terkadang terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mudah untuk dihubungi karena kesibukannya. Kali ini muallim diberikan *shock therapy* lagi melaksanakan taklim dengan metode pembelajaran jarak jauh. Ada beberapa muallim yang senang dengan metode yang dijalankan saat ini namun ada beberapa

[11]Muarofah, Lailatul, "Peran Majelis Ta'lim Triwulan Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Dusun Sungaran Desa Sidomulyo Kecematan Modo Kabupaten Lamongan", *Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim*. 2016 hal 22

muallim juga yang mengeluh karena keterbatasan komunikasi dengan peserta taklim itu sendiri[12].

Karena keterbatasan taklim di kala pandemic COVID 19, taklim via daring atau online menjadikan alternative yang bisa dilakukan oleh mualim atau pengajar. Dengan keadaan ini mualim atau pengajar perlu melakukan beberapa strategi sehingga menjadikan taklim terus berjalan efektif meskipun dengan keterbatasan pertemuan dan hanya dilaksanakan secara online karena pandemic COVID 19 yang belum juga usai hingga saat ini, apalagi berdasarkan hasil wawancara dengan Budiyono selaku ketua mualim taklim mahasiswa program studi Ekonomi Islam, menerangkan bahwa mahasiswa angakatan 2020 memiliki ketertarikan lebih di taklim ini dibandingkan angkatan yang lain sehingga hal ini bisa menjadi solusi atas keterbatasan yang ada untuk menunjang minat mahasiswa program studi Ekonomi Islam angkatan 2020[13]. Berdasarkan inilah penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui skripsi yang berjudul**"**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING/JARAK JAUHDALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI TAKLIMPADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAMANGKATAN 2020 DI MASA PANDEMIK COVID 19**"**

[13]Wawancara dengan Budisetyono, tanggal 1 Juni 2021 di Sekertariat Taklim Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

## B. Fokus Penelitian

Dengan menggunakan identifikasi masalah diatas, sehubung dengan masalah yang terkait dengan judul skripsi maka dengan ini peneliti memfokuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran jauh/daring
2. Pemahaman materi taklim pada mahasiswa ekonomi islam angkatan 2020

## C. Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari fokus masalah diatas, peneliti memiliki pertanyaan penelitian yaitu :

Bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran jarak jauh/daring dalam meningkatkan pemahaman materi taklim pada mahasiswa ekonomi islam angkatan 2020?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui cara dan efektifitas penggunaan media pembelajaran jarak jauh/daring dalam meningkatkan pemahaman materi taklim pada mahasiswa ekonomi islam angkatan 2020
2. Untuk meningkatkan pemahaman materi taklim pada mahasiswa ekonomi islam angkatan 2020

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran taklim, khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi taklim mahasiswa ekonomi islam 2020

2. Secara praktis

   Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

   a. Bagi mahasiswa ekonomi islam angkatan 2020

      1) Kompetensi mahasiswa dalam materi taklim dapat dicapai dengan baik.
      2) Hasil proses belajar baik dalam memahami materi taklim
      3) Penggunaan media pembelajaran daring/jarak jauh dapat meningkatkan pemahaman materi taklim

   b. Bagi guru/muallim/muallimah

      1) Adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran daring/ jarak jauh dalam memahami materi taklim
      2) Untuk memudahkan guru/muallim/muallimah dalam penggunaan media pembelajaran daring/ jarak jauh dalam memahami materi taklim
      3) Untuk mencapai satu tujuan yang diinginkan sesama guru/muallim/muallimah dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam materi taklim.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini mencakup keseluruhan aspek yang akan di bahas dalam proposal skripsi, dimana antara pembahasan yang satu dan lainnya saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh diantaranya yaitu :.

BAB 1 pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas (1) latar belakang masalah, latar belakang ini dapat mengungkap permasalahan yang terjadi, problematika secara menyeluruh dari yang umum ke yang khusus. Latar belakang ini membahas (2) identifikasi masalah (3)fokus penelitian (4) rumusan masalah (5) tujuan penelitian (6) manfaat penelitian (7) sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka dan landasan teori, dalam bab ini ada di dalam pembahasan skripsi yaitu (1) kajian pustaka : kajian ini adalah penelitian terdahulu yang meneliti tema yang hampir sama dengan peneiti, peneliti harus mencari tema dan judul yang relevan dan saling keterkaitan satu sama lain. (2) landasan teori : dalam bab ini membahas satu persatu variabel yang tertera pada judul skripsi serta teori yang menjadi patokan.

BAB III metode penelitian dalam pembahasan ini mengenai, penelitian laporan sebagai berikut. (1) Jenis penelitian dan pendekatan, (2) Tempat dan lokasi penelitian, (3)Prosedur penelitian (4) Informan penelitian (5) Teknik menentukan informan, (5) teknik pengumpulan data, (6) keabsahan data, (7) teknik analisis data.

BAB IV hasil dan pembahasan. Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan pembahasan secara kualitatif. Adapun gambaran hasil penelitian

yang dibahas tentang implementasi penggunaan media pembelajaran jarak jauh/daring dalam meningkatkan pemahaman materi taklim pada mahasiswa ekonomi islam angkatan 2020 serta disusun pembahasan secara kualitatif tentang pembahasan tersebut.

BAB V Penutup. Pada bab ini merupakan bab penutup memuat kesimpulan dan saran-saran. Detail kesimpulan dan saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:a. Kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan kesimpulan analisis, yang merupakan jawaban singkat dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang penulis kemukakan di dalam pendahuluan. Kesimpulan juga bisa jadi merupakan pembuktian kebenaran atau kesalahan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Kesimpulan bukanlah rangkuman atau ikhtisar dari bab-bab sebelumnya. Pernyataan kesimpulan dapat berupa uraian (esai) atau butir-butir yang bernomor. b. Kajian penelitian dibuat jika ada hal-hal yang bertentangan atau tidak sesuai dengan hipotesis atau teori yang digunakan. c. Saran dirumuskan berlandaskan pada simpulan hasil penelitian, dapat berisi tawaran atau rekomendasi, baik untuk peneliti maupun pengguna penelitian

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

## A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat hasil penelitian yang relevan, yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti menunjukkan bahwa fokus penelitian yang peneliti lakukan belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Peneliti juga menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang ditulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Rimbun Rimbarizki berkaitan dengan penerapan model baru yang dikembangan oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Tengah. Pembelajaran Daring Kombinasi adalah model pembelajaran yang memadukan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran e-learning sehingga mahasiswa dapat mendiri melakukan pembelajaran tanpa terbatasi ruang dan waktu. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran daring kombinasi paket C di PKBM Pioneer, dan motivasi belajar mahasiswa paket c melalui penerapan pembelajaran daring kombinasi, Serta faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran daring kombinasi paket c di PKBM Pioneer.Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan yang berfokus pada fenomena dari objek yang diteliti (fenomenologis). Pengambilan data menggunakan

metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data dilakukan mulai dari reduksi data, display data hinggan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data menggunakan Kredibilitas, Dependabilitas, Konfirmabilitas, dan Transferabilitas.Dengan demikian, hasil penelitian ini mendapatkan bahwa pertama, penerapan pembelajaran daring kombinasi PKBM Pioneer meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kedua, dari penerapan pembelajaran daring kombinasi berdampak pada peningkatan motivasi belajar mahasiswa walaupun belum maksimal. Ketiga, faktor pendukung penerapan pembelajaran daring kombinasi di PKBM Pioneer meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan untuk faktor penghambat, kurangnya fasilitas di luar lembaga sehingga hasil belajar belum maksimal.[14]Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya yakni sama-sama membahas pembelajaran dengan metode daring, juga sama-sama menggunakan metode kualitatif namun ada perbedaan jenis. Penelitian terdahulu lebih fokus kepada fenomena objek yang diteliti namun penelitian penulis lebih fokus pada metode yang menghasilkan data deskriptif.

Kedua, Rosmita (2020) yang meneliti efektivitas pembelajaran daring studi kasus hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020. Pada penelitian ini, peneliti

[14]Rimbarizki Rimbun "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar", *E-Journal UNESA*. Volume Nomor Tahun 2017, 0 - 216

menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan yang berfokus pada fenomena dari objek yang diteliti. Pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data dilakukan mulai reduksi data, display data hingga verifikasi data. Sedangkan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan membercheck), transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring masih kurang efektif dan harus ditingkatkan kembali baik dari pengajar maupun mahasiswa supaya pemahama materi mahasiswa pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dapat terus bertambah[15]. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya yakni sama-sama membahas pembelajaran dengan metode daring, juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Namun perbedaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah materi pembelajaran dan subjek yang diteliti. Pada penelitian ini materi pada pembelajaran IPS untuk SMA sedangkan penelitian penulis pada materi taklim untuk Mahasiswa.

Ketiga, Aan Widiyono (2020) yang meneliti efektifitas perkuliahan daring (online)pada mahasiswa PGSD di saat pandemi covid 19.Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan

[15] Rosmita,2020, Efektivitas Pembelajaran Daring Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020. *Skripsi*, Jurusan Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidan Universitas Jambi.

dokumentasi. Hasil analisis data dilakukan mulai reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan keabsahan data menggunakankredibilitas (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkulihan daring pada mahasiswa Prodi PGSD, FTIK, Unisnu Jepara. Lokasi perkuliahan daring mahasiswa secara umum dilakukan dirumah dengan menggunakan gadget (hp) melalui koneksi data pribadi dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Mayoritas mahasiswa lebih suka menggunakan aplikasi WA Grup ketika daring dan tingkat pemahaman materi yang masih kurang. Pada kenyataanya perkuliahan daring sering di identikan dengan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif[16].Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya yakni sama-sama membahas pembelajaran dengan metode daring di era pandemi, juga sama-sama menggunakan metode kualitatif, subjek yang diteliti juga sama dengan penelitian penulis yaitu mahasiswa. Namun perbedaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah materi pembelajaran dan spesifikasi subjek yang diteliti. Pada penelitian ini materi pada pembelajaran secara keseluruhan untuk mahasiswa PGSD sementara penelitian penulis lebih spesifik materi taklim untuk mahasiswa.

[16] Aan Widiyono,2020,Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Pengajaran, Vol. 8, N. 2*, Tahun 2020. UNISNU Jepara.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, dan Irwandi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online". Hikmat dkk. adalah mahasiswa program studi sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang dilakukan pada Tahun 2020. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 pada efektivitas pembelajaran mahasiswa yang terjadi perubahan yang sangat drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring.Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 100 orang responden yang terdiri dari mahasiswa yang menjalankan perkuliahan Teori, Praktikum, Teori campur Praktikum dan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Selain itu, pengumpulkan data sekunder dilakukan melalui studi literature untuk mencari dokumen, artikel, berita dan lain-lain yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif yang kemudian dianalisis dan interpretasi dengan menggunakan Multi-Atribute Utility Theory (MAUT) untuk menentukan efektivitas dari pembelajaran secara online berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil pengujian dengan metode MAUT (MultiAttribute Utility Theory) untuk aplikasi Zoom meeting sebagai pembelajaran tatap muka dan WhatsApp Group untuk tutorial dan penugasan maka didapat

hasil efektivitas belajar daring pada matakuliah teori menempati peringkat pertama sebesar nilai 0.88, matakuliah teori dan praktikum pada posisi ke dua dengan nilai 0.70, mata kuliah praktikum pada urutan ke tiga dengan nilai 0.42 dan matakuliah di lapangan urutan ke empat dengan nilai 0.20. Hal ini berarti bahwa pembelajaran daring hanya efektif untuk mata kuliah teori dan teori dan praktikum saja, sementara untuk matakuliah praktikum dan matakuliah lapangan tidak efektif dilakukan secara daring[17]. Persamaannya yakni sama-sama membahas pembelajaran dengan metode daring di era pandemi, juga sama-sama menggunakan metode kualitatif, subjek yang diteliti juga sama dengan penelitian penulis yaitu mahasiswa. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian penulis, perbedaan penelitian Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, dan Irwandi dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yang dilakukan Hikmat Dkk. pada tingkat mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, sedangkanpeneliti pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hikmat dkk menggunakan metode MAUT (Multi-Attribute Utility Theory), sedangkan peniliti metode kualitatif deskriptif. Hikmat dkk menggunakan survey online dalam pengumpulan data, sementara penulis menggunakan wawancara, observasi dan dokumen dalam pengumpulan data.

Kelima, Mustakim pada tahun 2020, seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang

[17]Hikmat, dkk., "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah *SurveyOnline* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati", *KaryaTulis Ilmiah*, Agustus 2020

berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada MataPelajaran Matematika”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan google form. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi.Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menggambarkan mahasiswa menilai pelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), menilai biasa saja (20%), pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif[18]. Persamaannya yakni sama-sama membahas pembelajaran dengan metode daring di era pandemi.Perbedaan penelitian Mustakim dengan penelitian ini adalah Mustakim melakukan penelitian pada tingkat SMA mata pelajaran matematika namun penulis melakukan penelitian pada mahasiswa materi taklim, Mustakim melakukan penelitian di Makassar sedangkan peneliti melakukan di Yogyakarta, dan Mustakim melakukan penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

[18]Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika: Sebuah Jurnal pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan KeguruanUIN Alauddin Makassar”, *Journal Deikis: Journal of Islamic Education,* Vol. 2 No. 1, 2020

## B. Landasan Teori

### 1. Efektivitas

Efektivitas merupakan sesuatu yang memiliki pengaruh atau sebab akibat yang ditimbulkan dari sebuah perencanaan kegiatan, yang membawa keberhasilan dari suatu tindakan atau usaha yang dilakukan. Efektivitas dari suatu kegiatan dapat dilihat berhasil tidaknya dari tujuan yang telah dicanangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektiv jika tujuan instruksional khusus yang dicanangkan mencapai keberhasilan.[19]

Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana yang direncanakan apat tercapai sesuai target. Jika banyak rencana yang tercapai maka, semakin efektiv kegiatan tersebut[20]. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan,

[19] Vivi Isniawati, "Efektivitas Metode Pembiasaan Dalam Pengajaran Praktik Ibadah Pada Anak Usia Dini di TK Sultan Agung Badan Wakaf UII Sleman Yogyakarta", *Skripsi* , Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2015, hal. 9.

[20] Qoyimudin, "Efektivitas Implementasi Pengajaran Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yogyakarta", *Skripsi* , Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2014, hal. 13.

dan menunjukan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.[21]

FX Suwarto mengungkapkan[22], kata dasar dari efektivitas yaitu efektif yang berarti pengaruh, akibat atau cara yang digunakan dalam mewujudkan aktifitas sehingga aktiftas tersebut telah keberhasilan yang optimal. Dalam dunia pendidikan pembelajaran telah dinyatakan efektif apabila tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik yang dibuktikan dengan kualitas pembelajarannya maupun dengan kuantitas pembelajarannya. Keefektivitasnya berkaitan eratdengan pendidik, kurikulunnya, metodologinya, evaluasinya, dan lain halnya.

Menurut Thomas, efektivitas pendidikan dapat dilihat melalui keprosuktivitanya yang tebagi menjadi tiga aspek, yaitu[23] :

1) The administrator production function

Pada fungsi the administrator production function ini efektivitaspendidikan melalui produktivitasnya dilihat dari administratif yang ada disatuan lembaga pendidikan yakni dengan cara mengetahui berapabaiknya layanan yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Jika layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan baik itu dari guru,

[21]Susan Dwi Anggraini, "Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas" dikutip darihttp://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html diakses tanggal 03 September 2018, pukul 18.32.

[22]Ali Sadikin, Afreni Hamidah.Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460- 2612 (print) Volume 6, Nomor 02*, 2020, hal 22-32

[23]Rahman.Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, MAHAGURU: *Jurnal; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E-ISSN: 2721-7957*, 2020, hal 13-23

kepala sekolah serta pihak lain yang bersangkutan maka dinyatakan efektif, begitupun sebaliknya.

2) The pyschologist‟s production function

Pada the pyschologist‟s production function menyatakan bahwakefektivitas pendidikan dilihat dari perubahan perilaku yang dialami oleh murid-murid dengan membandingkan prestasi murid-murid. Jika prestasi yang diperoleh oleh murid baik maka efektivitas pembelajaran dapat tercapai

3) The economic‟s production function

Pada The economic‟s production function menunjukkan bahwaproduktivitas dalam kefektivitas pendidikan ditinaju dari segi ekonomiyang berhubungan dengan biaya layanan pendidikan. Contoh, biaya awal masuk sekolah, biaya spp tiap bulannya. Selain itu, efektivitas pembelajaran dapat ditakui dari berbagai sudut pandang termasuk:

a) Efektivitas pendidik dalam mengajar, hal ini berkaitan denganjenis-jenis kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dengan sedemikian rupa dan telah dilaksanakan dengan baik pula.

b) Efektivitas belajar murid, hal ini berkaitan dengan tujuan-tujuanpembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum serta seberapapaham, cakap, aktif, disiplin, tertib murid-murid dalam prosespembelajaran berlangsung.

Efektivitas mempu menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan.Tolak ukur keberhasilan pendidikan harus mampu untuk mengetahui beberapa istilah dalam menunjangnya, yaitu validasi dan evaluasi. Menurut Rae[24] validasiterbagi menjadi dua intern dan ekstern. Validasi intern dapat diketahui dengan cara memberikan penilaian atau tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik dan tercapainya suatu program pendidikan tersebut. Sedangkan validasiekstern dilaksanakan dengan memberikan penilaian atau tes dengan menggunakanindikator tingkah laku yang menjadi faktor utama dari suatu program pendidikanyang telah diketahui keabsahan validasi intern.

Adapun aspek-aspek efektivitas yaitu[25] :

1) Aspek tugas dan fungsi

Satuan lembaga pendidikan dikatakan berhasil mencapai kefektifan apabila lembaga pendidikan tersebut telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

2) Aspek rencana atau program

Rencana atau program merupakan suatu rancangan yang telah disetujui olehpihak-pihak yang berwenang. Rencana dan program tersebut berupa materi yang terwujud dalam kurikulum yang telah disepakati atau ditepatkan.

[24]Muyasaroh, Dampak Positif Dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua, Jurnal Taujih: *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 13 No. 01* Januari-Juni, 2020 hal 14-24

[25]Ali Sadikin, Afreni Hamidah.Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460- 2612 (print) Volume 6, Nomor 02*, 2020, hal 22-32

3) Aspek ketentuan atau aturan

Efektivitas suatu program dapat ditunjukkan melalui sudut pandang yangfungsinya dalam menanamkan jiwa kedisplinan guru. Murid, atau pihak-pihak yang ada disekolah.

4) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Satuan lembaga pendidikan dikatakan berhasil mencapai kefektifan apabilalembaga pendidikan tersebut telah mencapai tujuan atau kondisi ideal yang dilihatmelalui hasil belajar, nilai, prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

Efektivitas pembelajaran ialah tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran baik itu pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka. Kriteria keefektivitas tersebut ialah[26] :

1) Ketuntasan belajar, setiap pembelajaran tentunya mempunyai kriteriaketentutasan minimal (KKM) mencapai nilai 75 dalam peningkatan hasilbelajar.

2) Statistik hasil pemebelajaran menunjukan peningkatan pada hasil belajaryang diperoleh oleh murid. Hasil belajar tersebut menunjukkan datastatistik yang meningkat secara signifikan mulai dari pemahaman yang sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

3) Peningkatan pada minat dan semangat yang tinggi ketika pembelajaranberlangsung. Jika murid menunjukkan minat dan

[26]Rahman.Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, MAHAGURU: *Jurnal; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E-ISSN: 2721-7957*, 2020, hal 13-23

semangat belajar yangtinggi dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula maka pembelajarantersebut dikatan efektif.

**2. Metode Daring**

a. Pengertian Metode Daring atau e-learning atau pembelajaran jarak jauh

Saat ini kemajuan teknologi memungkinkan banyak interaksi pembelajaran tidak perlu dilakukan secara langsung dengan tatap muka. Teknologi *E-Learning* atau kuliah berbasis *online* saat ini sudah mulai banyak ditawarkan. Pengajaran jarak jauh atau biasa disebut (PJJ) ini memiliki beberapa kelebihan tersendiri dibandingkan metode perkuliahan dengan tatap muka secara langsung. Metode belajar *online* ini cocok bagi pekerja-pekerja yang hanya memiliki waktu luang di akhir pekan dan di jam-jam setelah pulang kantor. Namun kali ini pada kondisi pandemi ini dunia pengajaran mengalihkan proses belajar mengajar dengan daring mulai dari tingkat SD, SMP, SMA sampai perkuliahan[27].

Pengajaran secara *E-Learning* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer atau laptop bahkan dengan gadget yang terhubung dengan koneksi internet. Sistem yang terintegrasi dengan baik membuat mahasiswa dapat memperoleh semua informasi perkuliahan yang dibutuhkan dan mampu

[27]Aurora & Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang". *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, Volume 05 No 02 Tahun 2019, 11–16.

melaksanakansistem pembelajarandengan baik. *Output* yang diperoleh dari sistem pembelajaran ini juga tidak kalah dengan perkuliahan konvensional[28].

Proses belajar mengajar secara daring kini menjadi alternatif bagi dunia pendidikan agar pembelajaran tetap bisa berjalan dengan semestinya. Kegiatanbelajar daring dalam memastikan kualitas pendidikan harus memperhatikanketerampilan belajar peserta didik dalam menginterpretasikan materi sertaketerampilan peserta didik dalam mengatasi masalah yang disajikan oleh pendidik, dalam pembelajaran daring peserta didik diminta untuk aktif dalamberinteraksi serta mampu menyelesaikan kewajiban dalam mengerjakanpenugasan mandiri semasa proses belajar mengajar daring dilaksanakan.

Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang berupaya dalammengubah tingkah laku dari aktivitas-aktivitas yang sebelumnya dilaksanakanoleh peserta didik. Pembelajaran daring dipengaruhi oleh perspektif bahwasannyasetiap individu mempunyai hak yang sama dalam mendapakan pendidikan. Prosespembelajaran bermaksud untuk menyetarakan dan memberikan kebebasan sertakemandirian kepada peserta didik pada saat proses belajar. Peserta didik akandibimbing langsung oleh pendidik melalui media smartphone, dengan demikianpembelajaran daring lebih berpacu pada

[28]Chandrawati."Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran". *Jurnal Cakrawala Pengajaran*, Volume 8 No 2 tahun 2010, 172–181.

peserta didik yang mana peserta didikbebas dalam berekspresi, bertanggung jawab serta mampu belajar dan mendalamimateri secara mandiri[29].

Peserta didik mempunyai semangat belajar dalammengembangkan keterampilan dalam mengerjakan penugasan yang diberikan olehpendidik semasa proses pembelajaran daring dilaksanakan. Pembelajaran daringdilakukan secara mandiri, setiap tugas yang diberikan oleh pendidik dikumpulkanmelalui aplikasi Telegram, WhatsApp, WhatsApp, Microsoft 365 atau berbagaiaplikasi berbasis internet lainnya kemudian akan mendapatkan feedback daripendidik atas penugasan yang telah diselesaikan oleh peserta didik

Teori belajar yang melandasi pembelajaran daring ialah teori behavioristikdimana peserta didik mempunyai perubahan tingkah laku dalam prosespembelajaran daring masa pandemi covid-19 berlangsung[30]. Pembiasakan diri perserta didik memuat potensi dalam proses belajar mengajar daring yang akanmelahirkan stimulus respon yang pesat dalam diri peserta didik serta mengetahuiperubahan tingkah laku peserta didik dalam proses belajar mengajar daringmelalui Telegram, WhatsApp, Microsoft 365 serta berbagai aplikasi berbasisinternet lainnya. Pengaplikasian pembalajaran daring masa pandemic covid-19berada pada tujuan pembelajaran,sifat materi

[29]Muyasaroh, Dampak Positif Dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua, Jurnal Taujih: *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 13 No. 01* Januari-Juni, 2020 hal 14-24

[30]Ali Sadikin, Afreni Hamidah.Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460- 2612 (print) Volume 6, Nomor 02*, 2020, hal 22-32

pembelajaran, karakteristikpembelajaran melalui media dan fasilitas pembelajaran yang telah tersedia

b. Kelebihan menggunakan metode daring atau e learning

Ada banyak kelebihan yang ditawarkan oleh sistem pembelajaran *online* ini, diantaranya :

1) Jadwal kuliah fleksibel

Sistem *E-Learning* memungkinkan siswa untuk mengatur jadwal sendiri. Jadwal belajar fleksibel ini didukung dengan akses materi yang bisa dilakukan dari mana pun dan kapan pun.

2) Ritme belajar sesuai kemampuan siswa

Kegiatan belajar yang dilakukan secara individu membuat mahasiswa dapat menyesuaikan dengan kemampuan diri masing-masing. Siswa bisa mengulang materi sampai beberapa kali sesuai dengan kebutuhan. Hal ini salah satu yang tidak bisa didapatkan dari sistem pembelajaran tatap muka di dalam kelas ketika taklim.

3) Siswa dapat memahami materi dengan lebih baik

Tiap-tiap mahasiswa biasanya memiliki waktu-waktu tersendiri saat konsentrasi dan fokus mereka berada pada kondisi paling optimal. Waktu belajar yang fleksibel dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar

pada waktu-waktu yang tepat agar pemahaman materi dapat terjadi lebih cepat dan mudah.

4) Lebih hemat tenaga, biaya serta waktu

Perkuliahan *online* bisa dilakuan dari mana saja seperti di rumah, di kantor atau di tempat lainnya. Model perkuliahan ini akan sangat menghemat biaya transportasi, tenaga serta waktu yang biasanya diperlukan untuk perjalanan ke tempat kuliah konvensional. Dalam kondisi covid 19 ini ada yang mengatakan lebih hemat biaya ada juga yang mengeluhkan kuota internet karena biasanya menggunakan wifi kampus. Namun menggunakan pembelajaran daring adalah solusi yang tepat untuk kondisi seperti ini[31].

**3. Majlis Ta'lim**

Kata Majelis Ta'lim berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata Majelis dan Ta'lim. Majelis berarti tempat dan ta'lim berarti pengajaran atau pengajian. Dengan demikian secara bahasa majelis ta'lim bisa diartikan sebagai tempat melaksanakan pengajaran atau pengajian ajaran islam. Menurut Tutty Alwiyah[32], pada umumnya Majelis Ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat murni. Ia didirikan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh

[31]Hartanto."Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran". *Jurnal Pengajaran Ekonomi*, Volume 10 No 1 Tahun 2016, 1–18.

[32]Khodijah, Nyayu. "Majelis Taklim Asy Syifa: Potret Majelis Taklim Dalam Komunitas Muslim Muallaf di Bali", *RI'AYAH, Vol. 03, No. 02*, 2018 hal 38

anggotanya. Oleh karena itu, Majelis Ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa Majelis Ta'lim adalah suatu komunitas muslim yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tentang agama islam yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan tuntunan serta pengajaran agama islam kepada jamaah.

Dengan merujuk penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa majelis ta'lim adalah salah satu pendidikan islam non formal yang ada di Indonesia yang sifatnya tidak terlalu mengikat dengan aturan yang ketat dan tetap, yang efektif dan efisien, cepat menghasilkan, dan sangat baik untuk mengembangkan tenaga kerja atau potensi umat, dan bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ajaran agama islam.

Secara strategis Majelis Ta'lim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang bercorak islami, berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat islam sesuai tuntutan ajaran agama[33]. Di samping itu, untuk menyadarkan umat islam dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup, sosial budaya dan alam sekitar mereka,

[33]Khodijah, Nyayu. "Majelis Taklim Asy Syifa: Potret Majelis Taklim Dalam Komunitas Muslim Muallaf di Bali", *RI'AYAH, Vol. 03, No. 02*, 2018 hal 38

sehingga dapat menjadikan umat islam sebagai ummatan wasathan yang meneladani kelompok umat lain. Untuk itu, pemimpinnya harus berperan sebagai penunjuk jalan ke arah kecerahan sikap hidup islami yang membawa kepada kesehatan mental rohaniah dan kesadaran fungsional selaku kholifah di bumi ini.

Jadi peranan secara fungsional majelis Ta'lim adalah mengkokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang menthal-spiritual keagamaan islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriah dan bathiniahnya, duniawiah dan ukhrowiah bersamaan, sesuai tuntutan ajaran agama islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya. Peran demikian sejalan dengan pembangangunan nasional kita[34].

1) Tidak mudah menentukan hari taklim dikarenakan kesibukan mahasiswa juga mendapatkan tugas dari kampus dan lain lain.
2) Jika daring dilakukan di laptop masih bisa menjangkau semua mahasiswa namun ada beberapa mahasiswa yang belum memilikinya sehingga menggunakan gadged sebagai sarana belajar

[34]Amin, Muliaty dkk. "Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'minat", *Jurnal Aqidah-Ta Vol IV. No 2*, 2018 hal 22

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, alasan pemilihan pendekatan kualitatif berdasarkan tujuan peneliti dalam kegiatan penelitian, yaitu memperoleh paparan data berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian tentang " Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran daring/jarak jauh dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Taklim Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2020 Di Masa Pandemi Covid 19 ".

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun proposal ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif naturalistik, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif[35]. Data tersebut di dapatkan dari naskah, wawancara, catatan lapangan, alat perekam dan dokumentasi resmi lainnya.

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada masa sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. Didalamnya tidak terdapat perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Penelitian deskriptik adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau

[35]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pengajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 25

keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan atau memaparkan fakta[36].

## B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian : penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Islam Indonesia Waktu penelitian : waktu penelitian ini dilakukan di kampus UII selama 3 bulan masa pembelajaran semester genap terhitung dari bulan April sampai Juni 2021.

## C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian merupakan sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah para guru muallim atau muallimah yang dipilih beberapa orang sebagai informan utama. Terdiri dari:

*Pertama,* Ibu Arini Intan Maulidiah S.Pd sebagai muallimah program taklim prodi ekonomi islam angkatan 2020. Dari beberapa orang yang aktif dalam mengajar taklim peneliti memilih beberapa informan salah satunya ibu arini karena beliau sudah mengajar lama dan berkompeten untuk dijadikan informan penelitian .Pada masa observasi peneliti banyak direkomendasikan untuk bertemu Ibu Arini dan dari cara komunikasi beliau paling komunikatif karena dari segi umur beliau masih muda dan energik.

[36] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pengajaran,* Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 26

*Kedua,* Bapak Ahmad Prakosa S.Pd sebagai muallim program taklim. Beliau adalah pengajar yang kompeten selain gagasannya sangat keren. Beliau salah satu pengajar laki-laki yang peneliti pilih karena biasanya banyak terdapat problematika di dalam mengajar tetapi beliau mampu untuk mengatasinya dengan tips-tips yang jitu dalam pengajaran.

*Ketiga,* Ibu Kuswati S.Pd sebagai muallimah taklim beliau peneliti pilih sebagai informan karena keasyikan beliau dalam mengajar. Beliau memiliki cara-cara efektif yang mampu menyenangkan para mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Selain ketiga informan utama tersebut peneliti juga memilih informan para mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mendukung dan memperkuat penelitian yng dilaksanakan.

## D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian[37].

[37] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm 45

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi dengan tiga kelompok taklim.

1. Prosedur Pengumpulan data

   Untuk mengetahui data-data di lapangan maka mempergunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu menggunakan interview (wawancara), observasi, dan studi dokumentasi, lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut :

   a. Wawancara

      Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi sumber dalam wawancara ini adalah ketua taklim mahasiswa prodi ekonomi islam angkatan 2021, Budiyono, kemudian sumber yang lain adalah guru mualim dan mualimah serta 10 mahasiswa di prodi ekonomi islam. 10 mahasiswa di prodi ekonomi islam dipilih acak karena kita keterbatasan sehingga kita hanya mengambil 10 sampel mahasiswa.

   b. Observasi

      Observasi yaitu pengamatan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek. Pengamatan yang penulis gunakan ini adalah pengamatan secara tersembunyi (*covert*) dan pengamatan secara terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk

mendapatkan suatu yang alamiah dan data yang diperoleh valid serta realible[38]. Pengamatan tersebut penulis lakukan pada latar alamiah/paradigma alamiah (*Natural Inquiry*) dengan melalui berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi dan kondisi dimana, kapan, dan kepada siapa pengamatan ini ditujukan, pengamatan yang dilakukan di kelas, bersama guru muallim muallimah, mahasiswa dan peneliti. Hal yang diamati pada observasi ini adalah tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran daring/jarak jauh pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2020 di masa pandemi Covid 19 apakah dapatmeningkatkan pemahaman materi taklim. Data yang diperoleh dari pengamatan ini adalah keefektivan penggunaan media pembelajaran daring/jarak jauh dalam meningkatkan pemahaman materi taklim untuk mahasiswa program studi Ekonomi Islam angkatan 2020

c. Studi Dokumentasi

Data dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa (proses sebuah kegiatan), yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, serta dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut[39]. Dokumen yang akan dijadikan sumber adalah materi pembelajaran jarak jauh/daring, dokumentasi gambar dari

[38] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm 35

[39] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm 34

guru materi taklim dan dokumentasi gambar dari mahasiswaprogram studi Ekonomi Islam angkatan 2020 kelas online materi taklim. Data yang akan diperoleh dari studi dokumentasi ini adalah sejauh mana keefektivan materi pembelajaran jarak jauh/daring dalammeningkatkan pemahaman materi taklim untuk mahasiswa program studi Ekonomi Islam angkatan 2020

## F. Keabsahan Data

### 1. Data dan Sumber Data

a. Data

Data penelitian ini adalah kualitatif data berwujud kata-kata dan tindakan yang dikumpulkan dalam beberapa cara :

1. Data berwujud kata-kata dikumpulkan melalui wawancara.
2. Data berupa tindakan di peroleh dari perilaku atau sikap sumber data.
3. Data yang tertulis dilihat dari dokumen-dokumen.

b. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, penulis mengambil keterangan dari beberapa responden yang ada di program studi ekonomi islam angakatan 2020 diantaranya adalah para muallim/muallimah dari beberapa kelompok mahasiswa

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga ditarik kesimpulan data dan verivikasi.

b. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian meliputi berbagai jenis matrik, jaringan, dan bagian semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah untuk diraih. Dengan demikian dapat dilihat apa yang terjadi dan dapat menentukan apakah akan ditarik kesimpulan atau terus melakukan analisis data tersebut.

c. Menarik kesimpulan yaitu merupakan alur ketiga dalam mnganalisis data, setelah data di proses dengan mereduksi dan menyajikan data, kemudian ditarik kesimpulannya.

d. Pengecekan keabsahan data untuk menguji keabsahan data-data penelitian ini, digunakan beberapa cara lain :

1. Kepercayaan (kredibilitas) yakni pemeriksaan datanya dilakukan dengan perpanjangan keikut sertaan sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai.
2. Keteralihan yaitu konsep validitas itu menyatakan bahwa suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks pada populasi yang sama atas dasar penemuan yang di peroleh pada sampel yang secara representative memiliki populasi itu.
3. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain[40].

[40] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm 22-23

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah lembaga pendidikan yang memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran.Sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi islam tertua di Indonesia, UII hendak menghadirkan para alumninya menjadi seorang yang dapat mengembangkan, menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai islam di masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip berilmu amaliah dan beramal ilmiahyang telah dikenalkan oleh para pendiri dan pendidik di perguruan tinggi hinggasaat ini. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan nilainilai islam, berisikan nilai-nilai standar pengembangan keislaman yangdisematkan pada aktivitas-aktivitas kemahasiswaan dengan tujuan membentukkarakter dan melahirkan alumni-alumni terdidik dengan akhlak islami[41].

Adapun aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib bagi mahasiswa jenjang Sarjana merujuk dari Peraturan Rektor UII No. 24 Tahun 2019 tentang Satuan Kredit Partisipasi dan Aktivitas Kemahasiswaan untuk jenjang Sarjanaantara lain: Pengembangan Nilai Dasar Islam (PNDI), Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ), Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah (PKD), dan

[41]Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam (Dppai) Universitas Islam Indonesia. 2020. *Pedoman Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia Jenjang Sarjana*. Universitas Islam Indonesia Press : Yogyakarta hal 2

PelatihanPengembangan Diri (PPD) yang diapresiasi dalam bentuk Satuan Kredit Partisipasi (SKP) dengan total bobot 50 SKP. Salah satu aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib ialah Pengembangan Diri Qurani (PDQ) atau yang biasa disebut Ta'lim. Pengembangan Diri Qur'ani yang selanjutnya disingkat PDQ adalah aktivitaspembinaan keagamaan untuk memberikan pengajaran tentang membaca, tulisdan hafalan Al-Qur'an dengan baik serta kosakata bahasa arab pilihan kepadamahasiswa dengan apresiasi bobot sebanyak 20 SKP untuk jenjang Sarjana.Rangkaian kegiatan PDQ ini dimulai pada saat mahasiswa baru melakukan aktivitas Placement Tes Agama (PTA). Hasil dari PTA akan digunakan dalampengelompokan mahasiswa dalam empat (4) level yakni level Pra-dasar, Dasar,Menengah, dan Lanjut. Masing-masing kelompok mempunyai capaian dan target pelaksanaan PDQ yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Aktivitas Kemahasiswaan (RPAK)[42]

Adapun tujuan dan sasaran Taklim di UII adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Taklim

1) Membimbing mahasiswa dalam belajar membaca/menulis AlQur'an.

2) Membimbing mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis.

3) Membimbing mahasiswa dalam memahami kosakata bahasa Arab Al-Qur'an.

b. Sasaran Taklim

[42]Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam (Dppai) Universitas Islam Indonesia. 2020. *Pedoman Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia Jenjang Sarjana*. Universitas Islam Indonesia Press : Yogyakarta hal 1-15

Sasaran dari aktivitas PDQ ini adalah mahasiswa UII jenjang Sarjana pada semester 1 (satu) sampai dengan semester 4 (empat) yang dikelompokkan dalam empat level (Pra-dasar, Dasar, Menengah, dan Lanjut) berdasarkan hasil Placement Test Agama (PTA) dan aktivitas ini bersifat wajib

Untuk mekanisme pelaksanaan taklim di UII adalah sebagai berikut :

a. Pembagian Kelompok

1) DPPAI mengirimkan data hasil PTA ke koordinator fakultas yangditindaklanjuti dengan pembagian kelompok

2) Pembagian kelompok dilakukan sesuai level Pra-dasar, Dasar, Menengah, dan Lanjut.

3) Kelompok level Pra-dasar dan Dasar maksimal terdiri atas 10 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 orang mu'allim/ah.

4) Kelompok level Menengah dan Lanjut maksimal terdiri atas 15 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 orang muallim.

5) Kelompok dibagi secara terpisah antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri.

b. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1) Kegiatan PDQ diadakan sebanyak 12 kali pertemuan per semester dengan durasi waktu 100 menit per pertemuan

2) Jangka waktu pelaksanaan kegiatan PDQ adalah:

a) Empat semester bagi kelompok level Pra Dasar dan Dasar.

b) Dua semester bagi kelompok level Menengah.

c) Satu semester bagi kelompok level Lanjut.

3) Pertemuan ke-1 sampai dengan ke-11 adalah pemberian materi berdasarkan RPAK dan pertemuan ke-12 adalah evaluasi PDQ setiap semester

4) PDQ dapat dilakukan satu pertemuan dalam sepekan.

5) Waktu dan tempat pelaksanaan PDQ sepenuhnya ditentukan olehfakultas

c. Kehadiran

Ketentuan kehadiran peserta PDQ adalah minimal 75% kehadiran atau 9 pertemuan setiap semester

d. Evaluasi Semester, Ujian Akhir dan Ujian Remediasi

1) Evaluasi Semester

a) Evaluasi Semester dilaksanakan setiap akhir semester pada pertemuan ke-12.

b) Muallim menyerahkan hasil Evaluasi Semester dalam bentuk laporan pencapaian setiap semester kepada koordinator fakultas

2) Ujian Akhir Taklim

Ujian akhir PDQ adalah ujian yang diselenggarakan di akhir program, dengan ketentuan:

a) Kisi-kisi materi ujian akhir disiapkan oleh DPPAI.

b) Ujian akhir PDQ dilakukan oleh fakultas dengan menunjuk penguji khusus.

c) Penguji yang ditunjuk oleh fakultas adalah muallim, tendik dan/atau dosen di lingkungan UII.

d) Penguji yang berasal dari muallim tidak diperkenankanmenguji kelompoknya sendiri

e) Ujian akhir level Menengah diselenggarakan di akhir semester dua.

f) Ujian akhir level Lanjut diselenggarakan di akhir semester satu.

g) Yudisium PDQ dilakukan oleh fakultas dan hasilnya diserahkan ke DPPAI.

3) Ujian Remediasi

a) Ujian Remediasi diperuntukkan bagi:

(1) Mahasiswa yang mengikuti program semester pendek PDQ

(2) Mahasiswa yang tidak lulus ujian akhir PDQ

(3) Mahasiswa yang tidak hadir ketika ujian akhir PDQ; dan/atau

(4) Mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai.

b) Ujian Remediasi diselenggarakan 1 kali oleh fakultas, yang kemudian disebut dengan Ujian Remediasi tahap pertama.

c) Bagi mahasiswa yang tidak lulus Ujian Remediasi di fakultas maka dapat mengikut Ujian Remediasi PDQ yangdiselenggarakan oleh DPPAI, yang kemudian disebut dengan Ujian Remediasi tahap lanjutan.

d) Bagi mahasiswa yang mengikuti ujian remediasi baik di fakultas maupun di DPPAI dikenakan biaya sesuai ketentuanyang berlaku di UII

Adapun Hak dan Kewajiban Peserta dan Muallim Taklim di UII adalah sebagai berikut :

a. Hak Peserta Taklim

1) mendapatkan muallim pada setiap kelompok.

2) mendapatkan materi pembelajaran sesuai silabus dan RPAK PDQ yang telah ditetapkan.

3) mendapatkan nilai dan SKP sesuai dengan aktivitas yang telah diselenggarakan.

4) melakukan komplain dan perbaikan nilai.

5) memberikan masukkan dan evaluasi atas penyelenggaraan PDQ.

6) mengajukan izin kepada muallim jika berhalangan hadir dalam pertemuan yang dijadwalkan.

b. Kewajiban Peserta Taklim

1) mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PDQ.

2) mematuhi arahan dan bimbingan dari Muallim.

3) mengikuti Evaluasi Semester di setiap semester dan mengikuti Ujian Akhir PDQ.

c. Hak Muallim.

1) training (pembekalan) minimal sekali dalam satu semester.

2) silabus dan RPAK.

3) materi ajar.

4) Honorarium.

5) sertifikat/surat keterangan.

6) surat kontrak sebagai pengajar setiap semester.

d. Kewajiban Muallim.

1) menyelenggarakan kegiatan PDQ

2) mematuhi segala aturan dan ketentuan kegiatan PDQ.

3) mengisi data kehadiran dan proses pembelajaran peserta setiappertemuan di SIMPPAI.

4) aktif menghubungi peserta untuk mengikut PDQ.

Adapun materi yang diberikan dalam kegiatan Taklim secara umum adalahbacaan Al-Qur'an, Hafalan Juz 30, Tulisan arab sederhana, Bahasa Arab dan Materi tambahan. Bobot materi yang diberikan disesuaikan dengan level peserta didik.

Untuk program Monitoring dan Evaluasi Taklim yang selanjutnya disingkat Monev,dilakukan untuk mengontrol dan mengetahui proses pelaksanaan PDQ, kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan, serta untuk mencari solusiguna perbaikan pelaksanaan. Adapun ketentuan Monev adalah:

a. Monev dilakukan pada pertengahan dan akhir semester

b. DPPAI menunjuk tim Monev untuk setiap fakultas.

c. Materi Monev meliputi capaian pertemuan, progres, capaian materi dan temuan kendala[43].

Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya ada tujuan yang harus dicapai sama halnya dengan pengajaran. Pengajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sadar dan bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa sehingga diharapkan dapat menjadi pribadi yang mempunyai pendirian serta mempunyai arah tujuan. Tujuan materi taklim di Universitas Islam Indonesia adalah untuk membangun profil mahasiswa UII yang mempunyai pemahaman yang utuh terhadap ajaran agama Islam, berakhlak mulia, mampu membaca al-Qur'an secara tartil (diharapkan hafal juz 30), melaksanakan ibadah shalat secara konsisten berjamaah di Masjid, dan mampu melakukan dakwah islamiyyah.

[43]Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam (Dppai) Universitas Islam Indonesia. 2020. *Pedoman Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia Jenjang Sarjana*. Universitas Islam Indonesia Press : Yogyakarta hal 1-15

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengajar (mualim) dan mahasiswa yang menimbulkan interaksi dan dapat menambahkan pengetahuan baru yang belum mahasiswa miliki sebelumnya. Proses belajar mengajar merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan belajar yang sudah direncanakan. Mewujudkan suatu tujuan belajar tentunya diperlukan persiapan mengajar dalam periode yang telah ditentukan oleh lembaga pengajaran. Sehingga, pengajar harus mampu dalam merancang program pembelajaran agar tujuan belajar dapat terwujud dengan baik. Proses pembelajaran daring ini menjadi solusi terbaik pada kondisi pandemi covid-19 dimana sumua kegiatan harus dilaksanakan dirumah khususnya pengajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan alokasi waktu yang terbatas. Setiap pengajar sebelum memulai pembelajaran harus membuat rancangan pengajaran disusun dengan rapi sesuai dengan alokasi yang sudah ditentukan. Hal tersebut dapat berpengaruh pada pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat diwujudkan sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirancang.

Hal tersebut dijelaskan oleh Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

“Proses pembelajaran taklim daring di fakultas Ekonomi Islam untuk angkatan 2020 sudah menuju tujuan program taklim UII meskipun penerapannya belum maksimal. Sebelum materi dimulai tentunya pengajar membuat rencana pembelajaran. Hal tersebut dilakukan supaya tujuan taklim dengan metode daring ini dapat terwujud. Pada penerapan pembelajaran daring sedikit mengubah jadwal

yang biasanya 2 jam pembelajaran, kini hanya 1 jam pembelajaran. Pembalajaranpada fakultas Ekonomi Islam ini harus dimanfaatkan secara maksimal. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu dengan memberikan video-video materi melalui grup whatsapp, diskusi, tanya jawab melalui Goggle Classroom dan WhatsApp grup, metode ceramah dengan cara video call melalui zoom, serta penugasan yang harus dikerjakan. Pada penerapan metode pembelajaran daring ini pengajar juga sebagai motivator yang tentunya tetap mengikuti rambu-rambu tujuan taklim UII serta dibutuhkan berbagai variasi pembelajaran supaya mahasiswa tidak lebih jenuh.[44]"

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan peneliti diatas maka persiapan pembelajaran taklim UII ditunjukkan dengan merancang program rencana pembelajaran.Selain itu, pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dimana mahasiswatidak bisa mengawasi dan memantau sejauh mana pemahaman mahasiswasehingga dibutuhkan sumber belajar yang wajib dimiliki yaitu buku aktivitas mahasiswa yang kebanyakan berisi ceklis aktivitas keagamaaan supaya bisa menjadi pemantau kegiatan islami bagi mahasiswa yang diawasi dewan taklim. Buku Aktivitas ini dapat digunakan untuk mempelajari terlebihdahulu secara mandiri dan pengontrol kegiatan islami mahasiswa di rumah. Seperti yang telah dipaparkan oleh Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

"Tentunya pada kondisi seperti ini mahasiswa harus lebih aktif lagi dalam mencari materi, lembaga taklim sudah menfasilitasi anak-anak dengan adanya

[44]Wawancara dengan Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

buku aktivitas dan konsultasi penugasan bagi mahasiswa yang mempunyai kendala pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini memang mewajibkan mahasiswauntuk mencari materi secara mendiri karena proses pembelajaran mempunyai waktu yang terbatas, pengajarpun hanya bisa menjelaskan secara singkat saja. Maka dari itu, mahasiswa harus mempelajari materi terlebih dahulu sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang efektif. Mahasiswaakan semakin berminat dengan materi taklim dan dapat membantu memudahkan guru dalam menjelaskan materi agar materi yang telah dijelaskan tidak terulang lagi. Selain itu, pengajar telah melakukan beberapa pendekatan melalui pendekatan individu dan pendekatan emosional. Hal tersebut diharapkan pengajar dapat mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa sehingga pengajar dapat mencarikan solusi terbaik dan siswa dapat mengimplementasikan seluruh materi pelajaran yang telah diberikan.[45]"

Dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 ini dimana pembelajaran harus dilaksanakan secara jarak jauh atau daring diperlukan strategi-strategi yang digunakan oleh pengajar dengan penerapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka penerapan metode pembelajaran daring materi taklim menunjukkan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti, memberikan video-video materi melalui grup whatsapp, diskusi, tanya jawab melalui Goggle Classroom dan WhatsApp, metode ceramah dengan cara video call melalui zoom, pengendalian menggunakan buku aktivitas serta penugasan yang harus dikerjakan. Hal tersebut

[45]Wawancara dengan Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

ditunjukkan dengan adanya strategi pembelajaran daring yang dilakukan oleh pengajar yang dapat membatu mahasiswa dalam melatih pemahaman mengenai materi taklimyang disampaikan oleh pengajar. Jadi, penerapan metode pembelajaran daring membutuhkan strategi pembelajaran yang baik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran taklim di fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Indonesia.

Dalam pembelajaran daring pengajar juga memberikan stimulus kepada mahasiswa supaya mereka dapat lebih aktif dan giat dalam mengerjakan tugastugas yang diberikan oleh pengajar. Pembelajaran seperti membimbing siswa secara langsung dengan cara menghubungi ke whatsApp pribadi mahasiswa. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa tetap menyelesaikan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Seperti yang dikatan oleh Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

"Kegiatan belajar mengajar daring ini memang cukup sulit dilaksanakan karena pengajar tidak bisa mengetahui sebarapa paham pemaham mahasiswa akan materi yang telah di berikan. Mahasiswa sudah sangat jenuh tiap hari harus menghadap handphone dan laptop sehingga pengajar pada pembelajaran daring ini harus lebih akfif lagi mengingatkan, menjapri mahasiswa yang diharapkan mampu membantu mahasiswa jika ada tugas yang kurang dipahami dan belum dilengkapi.[46]"

Pada hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran daring dapat membuat semangat belajar mahasiswa menurun yang dikarenakan oleh rasa

[46]Wawancara dengan Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

jenuh dan sifat meremehkan tugas atau materi yang diberikan oleh pengajar. Proses belajar mengajar yang diselenggarakan melalui taklim yang bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa akan hal yang lebih baik dengan cara terstruktur dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik dimana pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen. Seperti yang dikatakan oleh Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

"Mewujudkan tujuan belajar materi taklim yang terkait dengan nilai silami. Dalam hal tersebut dibutuhkan perhatian dan pengawasan yang cukup ketat dirumah supaya mahasiswa mampu menjalankan wajibannya untuk belajar dengan metode daring ataupun tatap muka. Mahasiswa pada pembelajaran daring ini cenderung menyepelekan tugas yang telah diberikan oleh pengajar, tidak pernah aktif dalam pembelajaran daring hal ini disebebkan oleh pengaruh lingkungan yang kurang mendukung aktifitas pembelajaran daring serta penyalahgunaan hanphone yang seharusnya digunakan untuk belajar malah digunakan untuk bermain. Jika mahasiswa sudah kecandungan games online maka mereka tentunya lupa akan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Kesadaran mahasiswa untuk belajar masih kurang apalagi pada pembelajaran daring ini yang awalnya rajin belajar menjadi tidak pernah belajar. Jadi pembelajaran daring ini mahasiswa memang harus diawasi supaya dalam diri murid-murid tertaman kesadaran.[47]"

Pada hasil wawancara diatas ditemukan penurunan semangat belajar yang berpengaruh buruk pada upaya untuk mewujudkan tujuan belajar materi taklim.

[47]Wawancara dengan Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

Kondisi pandemi covid-19 ini yang mengharuskan lembaga pengajaran dilaksanakan melalui daring dibutuhkan pihak-pihak yang mendukung sehingga proses pembelajaran daring dapat dilaksanakan secara efektif dan mahasiswa dapat menerima materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Namun, disini orang tualah yang menjadi jembatan dalam meningkatan semangat belajar mahasiswa karena tanpa adanya pengawasan dari orang tua maka mahasiswa akan terus menerus menyalahgunakan handphone dan menyepelakan tugas-tugas yang diberikan pengajar.

Untuk mewujudkan tujuan belajar mahasiswa harus mampu menunjang keberhasilan pada pembelajaran daring materi taklim yang telah ditetapkan oleh UII. Faktor utama pengajar mampu mengontrol kemapuan mahasiswa artinya ada perhatian terhadap setian individu yang dapat dijadikan sebagai acuan indicator keefektivan pembelajaran daring yaitu : 1) Mengisi absensi yang telah dibagikan. 2) Mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pengahar dengan tepat waktu. 3) Mengikuti agenda meeting melalui Zoom Meeting secara rutin.

Table 4.1 Kriteria Keefektifan dan Ketidak efektifan

| Keefektifan | Ketidak efektifan |
|---|---|
| 1. Mengisi absensi yang telah dibagikan | 1. Pembelajaran daring tidak terlaksana dengan baik |
| 2. Mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dengan tepat waktu | 2. Tidak mampu mewujudkan tujuan belajar |
| 3. Mengikuti agenda meeting melalui | 3. Keterlambatan dalam |

| | |
|---|---|
| Microsoft 365 secara rutin. | mengumpulkan tugas |
| | 4. Kurang disiplin dalam proses pembelajaran daring |

Penulis memperoleh dokumen dari pengajar tentang beberapa tugas yang telah diselesaikan oleh mahasiswa dan bagaimana hasil testnya. Berikut adalah daftarnya :

Table 4.2 Daftar Nilai Tugas dan Ujian Kelompok Putra 1 Materi Taklim Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Angkatan 2020

| No | Nama Mahasiswa | Tugas 1 | Tugas 2 | Ujian 1 | Ujian 2 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Yosa Ferdie Irvanto | 80 | | 80 | 85 |
| 2 | Ahmad Riza Yuwana | | 85 | | 75 |
| 3 | Muhammad Akbar Zakariya | 75 | 70 | 80 | |
| 4 | Zaenal Ma'arif | | 90 | | 85 |
| 5 | Wido Ardani | 80 | 95 | 85 | 90 |
| 6 | Lalu Aliyya Tatas Rausyan Fikri | | 75 | 70 | 80 |
| 7 | Muhammad Ristio Qodrian | 80 | 85 | | 90 |
| 8 | Muhaimin | | | 70 | 75 |
| 9 | Apika | 70 | | 75 | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Hengky Kurniawan | | 70 | | |
| 11 | Andi Audrian Firmansyah Tenri Bali | 70 | 80 | 85 | |
| 12 | Rio Noor Hendrawan | 70 | | | 70 |
| 13 | Andika Raditya | 75 | 80 | 90 | 90 |
| 14 | Mam Zuhdi Rahman | 80 | 80 | 95 | 85 |
| 15 | M. Thirafi Hardita | 80 | | 75 | 90 |

Table 4.3 Daftar Nilai Tugas dan Ujian Kelompok Putri 24 Materi Taklim Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Angkatan 2020

| No | Nama Mahasiswa | Tugas 1 | Tugas 2 | Ujian 1 | Ujian 2 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Nabilah Zahrahtunnisa | 80 | | | 90 |
| 2 | Deaz Aurellia Febrilianda | | | 80 | 85 |
| 3 | Yunika Hidayah | 80 | 80 | 85 | |
| 4 | Della Thuny Afriani | 90 | 85 | 90 | 95 |
| 5 | Nur Salsabiil | | | | 80 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Titis Lestari Wilujeng | 75 | | 80 | 85 |
| 7 | Marciati Arum Siswoyo | 80 | 85 | | |
| 8 | Rennata Novianna Nur Hamidah | | 80 | 85 | 85 |
| 9 | Yasminah Nur Fitriah | | | | 80 |
| 10 | Al Farabi Hazza Reswari | | 80 | | 85 |
| 11 | Kumala Maulidina Ritanto | 80 | | 85 | |
| 12 | Fachrina Fiddareini | | 80 | 75 | 90 |
| 13 | Wiwin Regita Cahyani | 70 | | | |
| 14 | Nazara Aulia Nursyakinah | 70 | 85 | 80 | 85 |
| 15 | Hanifa Safaat Cahya | 80 | 80 | 90 | 85 |

Keterangan :

Tugas 1 : membaca, memahami dan menulis Alqur'an

Tugas 2 : tata cara bersuci dan sholat

Ujian 1 : Praktek membaca Al Qur’an

Ujian 2 : Praktek bersuci dan Sholat

Hasil rekap diatas pada mahasiswa fakultas Ekonomi Islam Angkatan 2020 terdapat banyak mahasiswa yang belum mengumpulkan tugas, mengikuti hingga ulangan harian. Selain itu, nilai yang dihasilkan belum menunjukkan kemampuan yang memuaskan. Table diatas adalah contoh dari satu kelompok dasar materi taklim baik putra dan putri dengan materi tentang Al Qur’an, bersuci dan sholat. Ada beberapa mahasiswa yang memang rajin mengerjakan tugas dan ikut ujian, namun tidak sedikit pula mahasiswa yang masih melanggar dengan tidak mengerjakan tugas serta tidak mengikuti ujian. Bagi mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mengerjakan ujian akan diblok pada kolom dengan warna hitam.

Berangkat dari teori behavioristik yang mempelajari tentang perilaku setiap individu. Perspektif dari teori behavioristik memfokuskan pada peran penting dari pembelajaran yang memfokuskan pada perubahan perilaku individu yang terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang akan menciptakan suatu hubungan perilaku reaktif (respons). Asumsi dasar mengenai perilaku menurut teori behavioristik menunjukkan perilaku sepenuhnya didasari oleh peraturan, bisa diprediksi, dan bisa ditentukan. Dalam proses belajar mengajar mahasiswa sebaiknya dibimbing untuk lebih aktif, mencari, mengumpulkan,

menganalisis, dan menyimpulkan dengan pemikirannya sendiri serta bimbingan orang dewasa lainnya berdasarkan pengalaman belajarnya[48].

Namun, pada hasil wawancara diatas menunjukkan adanya perubahan tingkah laku yang signifikan sehingga proses belajar mengajar materi taklim di fakultas Ekonomi Islam Angkatan 2020 menunjukkan adanya ketidak efektifan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran daring, adanya penurunan semangat belajar mahasiswa serta belum tercapainya tujuan belajar yang dibuktikan melalui bebapa usaha yaitu : Proses pembelajaran daring sudah terlaksana dengan baik akan tetapi banyak ditemukan mahasiswa yang jarang hingga tidak pernah mengikuti proses pembelajaran daring, mahasiswa kurang disiplin dalam pengumpulan tugas, mahasiswa tidak aktif dalam proses pembelajaran daring berlangsung hanya datang ketika absensi. Dari paparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring materi taklim pada fakultas Ekonomi Islam Angkatan 2020 belum efektif, akan tetapi pembelajaran oleh pengajar dan pihak terkait tetap berusaha meningkatkan kualitas pengajaran dengan metode daring pada masa pandemic covid-19.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanaakan di Kampus Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada mahasiswa program studi Ekonomi Islam Angkatan 2020. Materi yang dikaji lebih dalam di penelitian ini adalah materi taklim, dimana materi ini adalah kekhususan untuk mahasiswa kampus UII sebagai program unggulan dalam rangka menjadikan kampus islami yang berkualitas. Materi

[48]Aan Widiyono,2020,Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Pengajaran, Vol. 8, N. 2*, Tahun 2020. UNISNU Jepara.

taklim yang kita kenal semacam pengajian rutin namun diwajibkan sehingga sebagai sarana penanaman nilai islami di kampus. Kampus telah memfasilitasi mahasiswa yang menunjang pada pembelajaran taklim daring masa pandemic covid 19. Selain itu, peneliti telah mengumpulkan data dari hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian pada tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan lehib detail dari hasil penelitian.

Penyusunan skripsi ini telah disusun dan sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisis data yang sudah dikumpulkan melalui hasi observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti menjalankan penelitian dengan lembaga pengajaran tersebut. Hasil dan data yang didapatkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil yang mengacu pada rumusan masalah diatas. Berikut analisis data yang dipaparkan oleh peneliti, yaitu :

Pada kondisi seperti ini dimana Indonesia bahkan seluruh dunia telah mendapatkan musibah berupa wabah virus covid-19. Virus covid-19 inimuncul pertama kali di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 yangmenyebakan masyarakat dunia khususnya Indonesia yang terdampak padawabah corona ini. Demi menjaga keselamatan masyarakat IndonesiaPemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokoltersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintahdengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI. Sampaipada penjelasan dan tata cara penanganan tersebut tidak ada persoalan, namun ternyata Covid-19 terus menular secara meluas dan seakan tidak

bisatertangani sehingga membuat Ketua DPR RI berkali-kali mengingatkanpemerintah agar segera membentuk tim nasional penanganan wabahvirus korona yang bersifat terpusat.

Selain itu, karena kurangnyainformasi membuat masyarakat di berbagai daerah banyak yang mengeluh,bingung dan semakin khawatir akibat tidak mendapatkan pelayanan secaraaman dan meyakinkan ketika merasa ada indikasi terpapar virus Covid-19.Adanya virus corona ini menyebabkan banyak sekali perubahan yangdiamali oleh masyarakat Indonesia seperti halnya proses belajar mengajaryang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring ini merupakan upaya yangpaling efektif untuk mahasiswa dapat melanjutkan pengajaran.

Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar jarak jauh yangbertempat di kediaman masing-masing mahasiswa dengan menggunakan aplikasiberbasis Internet. Pembelajaran daring ini berupaya dalam mengubah tingkahlaku dari aktivitas-aktivitas yang sebelumnya dilaksanakan oleh mahasiswa. Pembelajaran daring dipengaruhi oleh perspektif bahwasannya setiapindividu mempunyai hak yang sama dalam mendapakan pengajaran. Prosespembelajaran bermaksud untuk menyetarakan dan memberikan kebebasanserta kemandirian kepada mahasiswa pada saat proses belajar.

Dalam penelitian terdahulu, sebuah penelitian yang dilakukan olehRosmita (2020)[49] yang berjudul efektivitas pembelajaran daring studi kasushasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 9 TanjungJabung Timur Tahun

[49]Rosmita,2020, Efektivitas Pembelajaran Daring Studi Kasus Hasil Belajar Mata PelajaranEkonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidan Universitas Jambi*

2019/2020. Dalam kesimpulannya menunjukkan bahwapembelajaran daring masih kurang efektif dan harus ditingkatkan kembalibaik dari pengajar maupun mahasiswa supaya pemahaman materi mahasiswa pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 dapat terusbertambah.

Kefektifan pembelajaran daring dapat tercapai apabila tujuanpembelajaran telah dijalankan dan telah tercapai dengan baik, adapun Tujuanpembelajaran materi taklim untuk membangun profil mahasiswa UII yang mempunyai pemahaman yang utuh terhadap ajaran agama Islam, berakhlak mulia, mampu membaca al-Qur'an secara tartil (diharapkan hafal juz 30), melaksanakan ibadah shalat secara konsisten berjamaah di Masjid, dan mampu melakukan dakwah islamiyyah. Proses pembelajaran daring materi taklim di Fakultas Ekonomi Islam UII ini telah dilaksanakan dan sesuai dengan kurikulum. Fakta dilapangan menunjukkan bahawa penerapan pembelajarandaring ini masil belum efektif. Namun, persiapan pembelajaran daring telahdirencanakan dengan sedemikian rupa yang akan ditempuh dengan membuatrencana pembelajaran. Hal tersebutmembuktikan bahwa pengajar taklim selalu mempersiapkan pembelajaran baikpembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka.

Menjadi seorangpengajar taklim di fakultas Ekonomi Islam tentunya harus mempu menjadi fasilitator, tutor, metivator sertamampunyai keterampilan emosional dan sosial yang digunakan untuk metodedan pendekatan belajar. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan pembelajaranyang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran daring materi taklim di fakultas Ekonomi Islam dilaksanakan melalui media belajar berbasis internet,yaitu: WhatsApp, Google Classroom, dan

Zoom Meeting. Pembelajarandaring ini mempunyai perbedaan yang sangat signifikan dengan pembelajarantatap muka, jika pada pembelajaran tatap muka pengajar dapat mengawasi denganlangsung perkembangan mahasiswanya.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukanoleh Aan Widiyono (2020)[50] yang meneliti efektifitas perkuliahan daring(online) pada mahasiswa PGSD di saat pandemi covid 19. Hasil penelitianmenunjukkan bahwa perkulihan daring pada mahasiswa Prodi PGSD, FTIK,Unisnu Jepara. Lokasi perkuliahan daring mahasiswa secara umum dilakukandirumah dengan menggunakan gadget (hp) melalui koneksi data pribadidalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Mayoritas mahasiswa lebihsuka menggunakan aplikasi WA Grup ketika daring dan tingkat pemahamanmateri yang masih kurang. Pada kenyataanya perkuliahan daring sering diidentikan dengan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehinggamengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif. Selain itu,pembelajaran daring ini justru pengajar tidak bisa mengetahui sebarapa pahammahasiswa memahami materi yang telah dijelaskan, pengajar tidak bisa mengetahui perubahan tingkah laku setiap mahasiswa.

Tidak sedikit pula mahasiswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas.Pembelajaran daring ini juga menuntut pengajar untuk menjadi motivator danpenyemangat mahasiswa yang diharapkan mahasiswa akan lebih giat lagi dalam belajarbaik itu pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka.Hal tersebut mengacu pada kajian teori bahwa pembelajaran merupakanperubahan tingkah laku dalam proses pembelajaran daring masa pandemiccovid-19

[50]Aan Widiyono,2020,Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Pengajaran, Vol. 8, N. 2*, Tahun 2020. UNISNU Jepara.

berlangsung. Pembiasakan diri mahasiswa memuat potensi dalamproses belajar mengajar daring yang akan melahirkan stimulus respon yangpesat dalam diri mahasiswa serta mengetahui perubahan tingkah lakumahasiswa dalam proses belajar mengajar daring. Sedangkan, tujuanpembelajaran yang akan dicapai yaitu membangun profil mahasiswa UII yang mempunyai pemahaman yang utuh terhadap ajaran agama Islam, berakhlak mulia, mampu membaca al-Qur'an secara tartil (diharapkan hafal juz 30), melaksanakan ibadah shalat secara konsisten berjamaah di Masjid, dan mampu melakukan dakwah islamiyyah.

Namun, dalam mewujudkan tujuan pelajar tersebut perlu adanya kesabaran,ketelatenan dan proses pengajaran yang panjang. Perencanaan pembelajarandaring merupakan suatu langkah awal dalam persiapan proses pembelajaran.Proses pembelajaran materi taklim dalam pelaksanaanyadilaksanakan setiap satu minggu sekali dengan durasi waktu kurang lebih duajam. Dalam pertemuan setiap satu minggu sekali itu harus direncanakannyadengan sebaik mungjun agar materi dan metode yang diterapkan dapatmenjadikan sumber belajar bagi mahasiswa yang dengan mudah dipahami. Pada pembelajaran daring materi taklim, mahasiswatelah difasilitasi sumber belajar berupa modul dan buku aktivitas. Adanya sumberbelajar berupa modul dan buku aktivitas diharapkan mahasiswa dapat mencari,mempelajari, membaca, memahami materi dengan mudah. Modul dan buku aktivitas ini merupakn suatu fasilitias yang harus diberikan kepada mahasiswa tidak hanya pada pembelajaran tatap muka saja melainkan pada pembelajarandaring juga harus diberikan fasilitas yang sama dan memadai. Padapembelajaran daring masa pandemi covid-19

mahasiswa dituntut untuklebih mandiri dalam mencari materi, pencarian materi tidak hanya melaluimodul dan buku aktivitas tetapi sumber belajar dapat diperoleh dari youtube.

Selain itu, pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19menjadikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa maupun bagi pengajar.Bagi mahasiswa harus mampu memahami materi dengan mudah, mampumempunyai rasa ingin tahu yang tinggi agar pembelajaran daring ini dapatdilaksanakan secara efektif. Mudahnya mengakses internet seharusnyamenjadikan mahasiswa untuk lebih giat lagi dalam mencari informasi,materi yang dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring. Pengajarpula harus lebih kekinian untuk dapat memahami mahasiswa padapembelajaran daring ini. Hal tersebut dikarenakan perkembangan teknologiyang kian melesat sehingga pemanfaatan media pembelajaran juga harusdisesuaikan dengan perkembangan zaman agar mahasiswapun dapattermotivasi untu belajar.

Dalam penelitian Johan Syaifudin, Taufiq Hidayat, Rika Pristian F.A,(2020)[51] dengan judul efektivitas Media Pembelajaran Berbasis E-learningPada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs-SA HidayatusSholihin Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.Dalam kesimpulannya menunjukkan bahwa kekurangan dalam pelaksanaanpembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbasis internet yaituketersediaan jaringan internet yang tidak stabil serta adanya

[51]Johan Syaifudin, Taufiq Hidayat, Rika Pristian F.A, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Elearning Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs-SA Hidayatus Sholihin Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020", *Jurnal Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosia*l, IKIP PGRI Bojonegoro,2020

keterbatasandalam interaksi tatap muka oleh pengajar dengan siswa. Pembelajarandaring masa pandemi covid-19 menfokuskan pada kemandirian mahasiswadalam mewujudkan kefektifitas pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaranyang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka memerlukan kekompakanyang tinggi antara mahasiswa dan pengajar. Karena pada pembelajarandaring ini pengajar tidak bisa mengetahui seberapa paham mahasiswa memahami materi, tidak bisa mengawasi secara langsung perkembanganmahasiswa sehingga mahasiswa juga harus membantu pengajar dalammewujudkan kefektivitas pembelajaran. Pendalaman materi juga harusdilakasanakan secara mandiri oleh mahasiswa karena penyampaian materipada pembelajaran daring ini hanya dilaksanakan dengan waktu yang singkat,kurang lebih hanya 30 menit waktu yang diberikan untuk menjelaskan materi.

Selain itu, pengajarpun juga harus melaksanakan pendekatan individu ataupendekatan emosioal yang dapat membantu mahasiswa dalammenyelesaikan permasalahan pribadinya yang berkaitan denganpembelajaran. Tujuan pengajar untuk melaksanakan pendekatan individu ataupendekatan emosiaonal agar pengajar dapat mengetahui kendala apa sajayang dialami oleh mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.Sebagai penguatan materi pembelajaran peserta ddik tentunya diberikanpenugasan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Penugasan padapembelajaran daring ini diberikan jangka waktu pengumpulan yang panjangbeda halnya dengan pembelajaran tatap muka yang harus dikerjakan secaralangsung. Hal tersebut merupakan upaya pengajar dalam penguatkan

materi,meningkatkan kemndirian mahasiswa, meningkatkan rasa keingin tahuanyang tinggi. Bimbingan belajar pada pembelajaran daring mempunyaiperbeedaan, pendekatan individual dilakukan secara langsung kepada mahasiswa melalui media WhatsApp dengan harapan pengajar dapar membantukesulitan mahasiswa dalam pembelajaran.

Munculnya rasa kebosanan pada mahasiswa dikarenanan aktivitasmonoton yang terus menerus dilakukan. Tempat belajar yang setiap harinyadilakukan dirumah dengan terus memandangi layar handphone sehinggamahasiswa sering kali mengatasi rasa kejenuhan dengan bermain gameonline. Namun, mahasiswa malah keasyikan dalam bermain games onlinesehingga melukapan kewajibannya sebagi seorang pelajar. Berbagai stategipengajar pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 supaya mahasiswa dapat meningkatakan semangat belajar telah dilakukan. Akan tetapi,tidak ada respon balik dari mahasiswa. Selain itu, banyak keluhan pengajar akan penurunan semangat belajar sehingga pengajar turun tangan.Dari sini dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran daringtidak hanya membutuhkan persiapan dalam mengajar namun persiapan dalamdiri seperti kesabaran dan ketelatenan juga perlu diperhatikan. Seorangpengajar juga harus mampu memahami kondisi mahasiswa padapembelajaran masa pandemi covid-19. Upaya yang diambil dalammewujudkan tujuan belajar.

Untuk menunjangganya diperluansuatu pendekatan belajar dengan memperhatikan kondisi mahasiswa padapembelajaran daring masa pandemi covid-19.Peran stakeholder dalam kesuksesan dan kegagalan materi taklim

sangatlah berpengaruh, stakeholder yang dimaksud yaitukeluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan orang yang pertama kalidikenal oleh mahasiswa, keluargalah yang menjadi pengajaran pertama bagi mahasiswasehingga masalah pengajaran tidak selalu disebabkan oleh kampusmelainkan keluraga juga bisa menjadi penyebab masalah yang dialami olehmahasiswa. Pelaksanaan pengajaran di lingkungan kampus juga diperlukan kerjasama antara pengajar dan orang tua mahasiswa dalam membimbing,mengawasi apabila diketahui terjadinya penyimpangan sosial. Selain itu,lingkungan masyarakat menjadi cerminan pribadi mahasiswa dalambertingkah laku, lingkungan masyarakat yang baik akan mencerminkanpribadi mahasiswa yang baik, dan begitu sebaliknya. Dengan demikianmahasiswa dalam meningkatan semangat belajar harus mempunyai stakeholder yang mendungkung agar apa yang diharapkan oleh mahasiswa,orang tua, kampus dapat terwujud.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti mendapat kesimpulan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif apabila metode yangdigunakan telah sesuai dengan materi yang diberikan oleh pengajar. Pembelajarandaring masa pandemi covid-19 materi taklim akan efektif apabila telahtercapainya tujuan pembelajaran serta materi yang diberikan kepada mahasiswa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.Proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim di fakultas Ekonomi Islamlebih memprioritaskan bagaimana mahasiswadapat mengerjakan tugas dengan disiplin dan tepat waktu karena hanyadengan penugasan itulah pengajar dapat mengambil nilai. Maka dari itu,strategi, metode dalam pembelajaran daring masa pandemic covid-19

mengcupada tujuan pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Metodepembelajaran sebagai tolak ukur dalam terwujudnya tujuan pembelajaran.Perancangan tujuan belajar menjadi syarat yang utama sebelum pengajarmenentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dalam tercapainyakeefektivitas pembelajaran daring, dengan memperhatika beberapa faktor: 1)tujuan belajar telah sesuai dengan kurikulum serta karakteristik mahasiswapada pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19. 2) perbedaanlatar belakang dari bebergai mahasiswa dalam bidang pemahamannya. 3)perubahan metode belajar yang sangat signifikan. 4) perbedaan sifat mahasiswa. 5) fasilitas kampus yang menunjang.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah lembaga pendidikan yang memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran. Sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi islam tertua di Indonesia, UII hendak menghadirkan para alumninya menjadi seorang yang dapat mengembangkan, menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai islam di masyarakat.

Adapun aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib bagi mahasiswa jenjang Sarjana merujuk dari Peraturan Rektor UII No. 24 Tahun 2019 tentang Satuan Kredit Partisipasi dan Aktivitas Kemahasiswaan untuk jenjang Sarjana antara lain: Pengembangan Nilai Dasar Islam yang bersifat wajib ialah Pengembangan Diri Qurani (PDQ) atau yang biasa disebut Ta'lim.

Di masa pandemik covid 19 ini parra mualim diharuskan untuk tetap mengajar taklim kepada mahasiswa baru yaitu mahasiswa dari semester 1 sampai dengan semester 4 dengan cara dan metode baru yaitu daring / online melalui Media sosial seperti WhatsApp, Telegram, google classroom, zoom meeting dll.

(Dalam pembelajaran daring pengajar juga memberikan stimulus kepada mahasiswa supaya mereka dapat lebih aktif dan giat dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh pengajar.PNDI), Pengembangan Diri Qur'ani Kegiatan belajar mengajar daring ini memang cukup sulit dilaksanakan karena pengajar tidak bisa mengetahui sebarapa paham pemaham mahasiswa akan materi yang telah di berikan DQ), pembelajaran daring dapat membuat semangat belajar mahasiswa menurun yang dikarenakan oleh rasa jenuh dan sifat meremehkan tugas atau materi yang diberikan oleh pengajar.

**B. Saran**

Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim fakultas Ekonomi Islam sudah diterapkan dengan sebaik mungkin. Namun, fakta dilapangan menunjukkan beberapa kekurangan yang harus dievaluasi kembali. Efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim fakultas Ekonomi Islam perlu ditingkatkan kembali kerjasama antara keluarga mahasiswa dan mahasiswa.

Kepada Direktorat Pengembangan Pendidikan Agama Islam (DPPAI) diharapkan agar dapat meningkatkan konsep kegiatan taklim agar sampai kepada pengamalan keagamaan, tidak hanya sekedar berfokus pada materi tertulis maupun lisan. Selain itu juga dalam menyeleksi muallim diharapkan agar dilakukan dengan proses yang ketat dan selektif hal ini demi di dapatkannya Muallim yang bisa menjadi teladan bagi mahasiswa.

Kepada Muallim, diharapkan dapat lebih proaktif dalam membimbing mahasiswa terutama terhadap mahasiswa yang memiliki semangat yang kurang

untuk mengikuti kegiatan, hal ini bisa dilakukan dengan bertanya pada anggota sesama taklim dan mencari tau sebab kemalasan tersebut, dengan demikian bisa diperoleh cara perlakuan yang tepat. Selain itu muallim juga hendaknya bisa terus belajar dan meningkatkan inovasi dalampembelajaran taklim, sehingga tidak hanya sekedar formalitas belaka,inspirasi-inspirasi bisa diperoleh dari berbagai sumber, termasukdiantaranya sharing pengalaman bersama rekan-rekan Muallim yanglainnya.

## Daftar Pustaka


Aan Widiyono,2020,*Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19*, Jurnal Pengajaran, Vol. 8, N. 2, Tahun 2020. UNISNU Jepara.

Ali Sadikin, Afreni Hamidah. (2020) Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460- 2612 (print) Volume 6, Nomor 02*, Tahun 2020,.

Amin, Muliaty dkk, (2018). "Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'minat", *Jurnal Aqidah-Ta Vol IV. No 2.*

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: BumiAksara.

Aurora, A., & Effendi, H. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang*. JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional), 05(02), 11–16.

Chandrawati, S. R. (2010). *Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran*. Jurnal Cakrawala Pengajaran, 8(2), 172–181.

Colvin Clark, Ruth & Richard E. Mayer.(2003).*E-learning and The Science of Instruction*. San Francisco: United States of America

Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam (Dppai) Universitas Islam Indonesia. 2020. *Pedoman Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia Jenjang Sarjana*. Universitas Islam Indonesia Press : Yogyakarta

Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pengajaran Ekonomi, 10(1), 1–18.

Hendrastomo, G. (2008). *Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning 1 (The Dilemma and the Challenge ofe-learning)*. Majalah Ilmiah Pembelajaran, 4, 1–13.

Hikmat, dkk., "*Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati*", KaryaTulis Ilmiah, Agustus 2020, h. 5.

JDIH BPK RI,"Database peraturan kekarantinaan kesehatan"https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/90037/uu-no-6-tahun-2018diakses 4 mei 2021 pukul 14.17.

Johan Syaifudin, Taufiq Hidayat, Rika Pristian F.A, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Elearning Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs-SA Hidayatus Sholihin Tlogohaji Sumberrejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020", *Jurnal Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosia*l, IKIP PGRI Bojonegoro,2020

Kemendikbud, Sikapi Covid-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran diakses pada hari 10 Agustus pada dari, https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/sikapi-covid19-kemendikbud-terbitkan-dua-suratedaran

Khairul Amri.(2021).Fungsi Majelis Taklim Dalam Peningkatan Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*

Khodijah, Nyayu, (2018). "Majelis Taklim Asy Syifa: Potret Majelis Taklim Dalam Komunitas Muslim Muallaf di Bali", *RI'AYAH, Vol. 03, No. 02*

Kuntarto.(2017).Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1)

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Muarofah, Lailatul.(2016).“Peran Majelis Ta’lim Triwulan Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Dusun Sungaran Desa Sidomulyo Kecematan Modo Kabupaten Lamongan”, *Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim*

Mustakim. 2020. “*Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid- 19 Pada Mata Pelajaran Matematika: Sebuah Jurnal pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*”, Journal Deikis: Journal of Islamic Education, Vol. 2 No. 1, h. 11.

Muyasaroh.(2020). Dampak Positif Dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua, Jurnal Taujih: *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 13 No. 01 Januari-Juni 2020*.

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pengajaran*,cetakan pertama, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal 1.

Partiwi, Ni Nyoman.(2018).*Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada

Qoyimudin, “Efektivitas Implementasi Pengajaran Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yogyakarta”, *Skripsi* , Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2014, hal. 13.

Rahman. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, MAHAGURU: *Jurnal; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E-ISSN: 2721-7957*

Rimbarizki Rimbun “Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar”, E-Journal UNESA. Volume Nomor Tahun 2017, 0 – 216.

Rimbarizki Rimbun 2017. "*Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*", E-Journal UNESA. Volume 2 Nomor 4 , 0 – 216

Rosmita,2020, *Efektivitas Pembelajaran Daring Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020*. Skripsi, Jurusan Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidan Universitas Jambi.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susan Dwi Anggraini, "Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas" dikutip darihttp://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html diakses tanggal 03 September 2018, pukul 18.32.

Vivi Isniawati, "Efektivitas Metode Pembiasaan Dalam Pengajaran Praktik Ibadah Pada Anak Usia Dini di TK Sultan Agung Badan Wakaf UII Sleman Yogyakarta", *Skripsi* , Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2015, hal. 9.

Wawancara dengan Arini Intan Maulidah selaku Pengajar Taklim Kelompok 24

Widiasworo, Erwin.(2019).*Guru Ideal di Era Digital*. Yogyakarta : Noktah

**Lampiran**

**INSTRUMEN PENELITIAN TENTANG**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN**

**DARING/JARAK JAUH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN**

**MATERI TAKLIM PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI**

**ISLAM ANGKATAN 2020 DI MASA PANDEMIK COVID 19**

**Pedoman Observasi**

Peneliti mengunjungi langsung lokasi penelitian serti mengikuti prosespembelajaran daring pada kediaman beberapa siswa. Peneliti mencatat langsung kejadian yang berhubungan dengan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring/Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Taklim Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2020 Di Masa Pandemik Covid 19.

1. Kondisi lingkungan Prodi Ekonomi Islam Angkatan 2020
2. Kondisi Pembelajaran Daring materi Taklim

**Pedoman Wawancara**

| Fokus Observasi | Indikator | Pertanyaan |
|---|---|---|
| Efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi Taklim | Pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemic covid-19 materi taklim | 1. Bagaimanan pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim di Prodi Ekonomi Islam UII? |
| | | 2. Apakan media yang digunakan dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim ? |
| | | 3. Bagaiman cara pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim ? |
| | | 4. Apakah pembelajaran daring |

| | | |
|---|---|---|
| | | masa pandemi covid-19 materi taklim sudah sesuai dengan kurikulum ? |
| | | 5. Apakah pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran ? |
| | | 6. Bagaimana strategi materi taklim pada pembelajaran daring masa pandemi covid- di Prodi Ekonomi Islam UII? |
| | | 7. Apa saja kriteria keafektivitas pembelajaran pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim di Prodi Ekonomi Islam |

| | | |
|---|---|---|
| | | UII? |
| | | 8. Apakah pengajar mempesiapkan diri sebelum pelaksanaan pembelajaran daring dimuai ? |
| | | 9. Apakah pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim ini sudah efektif ? |
| | | 10. Apakah ada kendala dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19 materi taklim di Prodi Ekonomi Islam UII? |